

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Mugiono, Arlianti T, Azmi C. 2011. *Panduan Lengkap Jamur*. Bogor: Penebar Swadaya.
- Achmad. 2012. *Jamur Info Lengkap dan Kiat Sukses Agribisnis*. Jakarta: Agriflo.
- Akbarini D. 2016. Pohon Pelawan (*Tristaniopsis merguensis*): Spesies Kunci Keberlanjutan Taman Keanekaragaman Hayati Namang-Bangka Tengah. *Jurnal Biologi* 9(1):66-73
- Alexopoulos CJ, Mims CW. 1979. *Introductory Mycology*. 3rd ed. John Wiley and Sons. New York, Chicester, Brisbane, Toronto.
- Ansori ANM, Fusvita L, Trikurniadewi N, Rahmaniayah F, Arizal EH, Ni'matuzahroh. 2014. Inventorization of Edible Macrofungi from The Tropical Rainforest Ecosystem of Meru Betiri National Park East Java. *Journal of Biological Engineering ad Review* 3(1): 55-57.
- Arif, Astuti, Muin M, Kuswinanti T, Harfiani V. 2007. Isolasi dan Identifikasi Jamur Kayu dari Hutan Pendidikan dan Latihan Tabo-Tabo Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. *Jurnal Perennial* 3(2) :49-54.
- Asnah. 2010. Inventarisasi Jamur Makroskopis di Ekowisata Tangkahan Taman Nasional Gunung Leuser Kabupaten Langkat Sumatera Utara [tesis]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Badalyan SM. 2014. Potential of Mushroom Bioactive Molecules to Develop Healthcare Biotech Products. *Proceeding of the 8<sup>th</sup> International Conference on Mushroom Biology and Mushroom Products (ICMBMP8)*. hlm 373-378.
- Bessey, E. A., 1964. *Morphology and Taxonomy of Fungi*. New York and London: Hufner Publishing Company.
- Berdan R. 2013. Tips for Identifying and Photographing Mushrooms. <http://www.canadanaturephotographer.com/mushroom-photography.html>. [24 Mei 2017].
- Boa E. 2004. *Wild Edible Fungi: A Global Overview of Their Use and Importance to People*. Rome: Food and Agriculture Organization of The United Nations.
- BPS [Badan Pusat Statistika]. 2016. Bangka Tengah dalam Angka. Bangka Tengah: Badan Pusat Statistika Kabupaten Bangka Tengah.
- Castellano MA, Cazares E, Fondric B, Dreisbach T. 2003. *Handbook to Additional Fungal Species of Special Concern in The Northwest Forest Plan*. Amerika: US Department of Agriculture.
- Chang ST, Miles PG. 2004. *Mushroom : Cultivation, Nutritional Value, Medicinal Effect, and Environmental Impact 2nd Edition*. New York: CRC Press.

- Cristense CM. 1972. *Common Edible Mushrooms*. Minneapolis: The University of Minnesota Press.
- Darnetty. 2006. *Pengantar Mikologi*. Padang:Andalas Universitas Press.
- Darwis W, Desnalianif, Supriati R. 2011. Inventarisasi Jamur yang dapat Dikonsumsi dan Beracun yang terdapat di Hutan dan sekitar Desa Tanjung Kemuning Kaur Bengkulu. *Konservasi Hayati* 7 (2): 1-8.
- Deacon JW. 1997. *Modern Micology*. Edinburgh: Willey.
- Dwidjoseputro D. 1976. *Pengantar Mikologi*. Malang: Alumni.
- Engola APO, Eilu G, Kabusa JD, Kisoili L, Murishi PK, Olila D. 2007. Ecology of Edible Indegenous Mushrooms of The Lake Victoria (Uganda). *Research journal of Biological Sciences* 2(1): 62-68.
- Fachrul MF. 2006. *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firdaus AN, Mustofa FA, Citra Z, Ummah NF, Martiani F, Bagus R, Nisa N, Sari SK, Ansori ANM, Ni'matuzahroh. 2016. Biodiversity of Edible Macrofungi from Alas Purwo National Park. *Journal of Biological Engineering ad Review* 3(1): 26-29.
- Fuhrer B. 2011. *A field guide to Australian Fungi*. Melbourne: Blooming Books.
- Gandjar IW, Sjamsuridzal, Oetary A. 2006. *Mikologi Dasar dan Terapan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Genders R. 2013. *Jamur Budidaya dan Bisnis*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Groves JW. 1979. *Edible and Poisonous Mushrooms of Canada*. Canada: Agriculture Canada Publication.
- Gulati A, Atri NS, Sharma AK, Sharma BM. 2011. Nutritional Studies on Five Wild *Lentinus* species from North-West India. *World J Dairy & Food Sci* 6: 140-45.
- Gunawan, Wydia A. 2001. *Usaha Pembibitan Jamur*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Gupta R, Mukerji KG. 2001. *Microbial Technology*. New Delhi: Kulbhushan Nangia Ashish Books
- Hakim SS. 2016. Kulat Tiung (*Hygrocybe* sp.): Alternatif Hasil Hutan Bukan Kayu dari Hutan Kalimantan Tengah. *Galam* 2(1): 27-32
- Hall IR, Stephenson SL, Yun W, Cole AJL. 2003. *Edible and Poisonous Mushrooms of The World*. Cambridge: Timber Press
- Hasanuddin. 2014. Jenis Jamur Kayu Makroskopis Sebagai Media Pembelajaran Biologi (Studi di TNGI.Blangjerango Kabupaten Gayo Lues). *Jurnal Biotik* 2(1):1-76.
- Herawati E, Arung ET, Amirta R. 2015. Domestication and Nutrient Analysis of *Schizophyllum commune*, Alternative Natural Food Sources in East Kalimantan. *Agriculture and Agricultural Science Procedia* 9: 291-296.

- Keizer GJ. 1998. *The Complete Encyclopedia of Mushrooms*. The Netherland: Rebo International.
- KEPMENHUT RI [Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia]. 2010. Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) Model Sungai Sembulan Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Menteri Kehutanan.
- Kibby G. 1979. *Mushrooms and Toadstools a field guide*. New York: Oxford University Press.
- Krieger CC. 1967. *The Mushroom Handbook*. New York: Manufactured in the United States of America.
- Kumar R, Tapwal A, Pandey S, Borah RK, Borah D, Borgohain J. 2014. Macro-fungal Diversity and Nutrient Content of Some Edible Mushrooms of Nagaland, India. *Nusantara Bioscience* 5 (1): 1-7
- Kuo M. 2000-2017. Studying Mushrooms. <http://www.mushroomexpert.com> [12 Maret 2016]
- Kuo M. 2001. *Agaricus campestris*. <http://www.mushroomexpert.com/agaricus-campestris.html>. [03 Desember 2016].
- Kuo M. 2005. The Oyster Mushroom. <http://www.mushroomexpert.com/pleurotus-ostreatus.html>. [03 Desember 2016].
- Kuo M. 2012. *Morchella esculenta*. <http://www.mushroomexpert.com/morchella-esculenta.html>. [03 Desember 2016].
- Kuo M. 2015. *Cantharellus cibarius*. <http://www.mushroomexpert.com/cantharellus-cibarius.html>. [03 Desember 2016].
- Leon AMD, Reyes RG, Cruz TEE. 2013. *Lentinus squarrosulus* and *Polyporus grammacephalus*: Newly Domesticated, Wild Edible Macrofungi from the Philippines. *Philipp Agric Scientist* 96(4):411-418.
- Leonard P. 2010. *A Guide to Collecting and Preserving Fungal Specimens for the Queensland Herbarium*. Brisbane: Department of Environment and Resource Management.
- Mardji D, Noor M. 2009. Keanekaragaman Jenis Jamur Makro di Hutan Lindung Gunung Lumut. *Jurnal Kehutanan Tropika Humida* 2(2):143-155.
- Mardji D, Soeyamto CH. 1999. Jenis-jenis Jamur dari Labanan, Kabupaten Berau Kalimantan Timur. Laporan Penelitian, Berau Forest Management Project. 64h.
- Mc-Kane L, Kandel J. 1996. *Microbiology: Essentials and Applications*. New York: McGraw-Hill
- Melisa. 2012. *Inventarisasi Jenis-Jenis Jamur Kelas Basidiomycetes di Kawasan Hutan Air Terjun Sampulan Kelurahan Muara Tuhup Kabupaten Murung Raya* [skripsi]. Palangka Raya: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

- Moore S, O'Sullivan P. 2014. *A guide to common fungi of the Hunter-Central Rivers region*. NSW: Hunter Local Land Services.
- Muchroji CYA. 2004. *Budi Daya Jamur Kuping*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pacioni G. 1981. *Guide To Mushrooms*. Ed. Gary H. Lincoff. New York: Simon & Schuster's, Inc.
- Pelczar MJ, Chan ECS. 1986. *Dasar-dasar Mikrobiologi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Pratama H. 2014. Eksplorasi Jamur Beracun di Cagar Alam Martelu Purba Kabupaten Simalungun Sumatera Utara [skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Purwati ES. 2014. Jamur Pangan (Edible Mushroom). <http://www.bio.unsoed.ac.id/sites/default/files>. [ 30 Mei 2017].
- Putir PE, Mardji D, Simarankir BDAS. 2008. Keanekaragaman Jenis Jamur Makro pada Dua Kondisi Hutan Berbeda di Kalampangan Zone CIMTROP Kalimantan Tengah. *Jurnal Kehutanan Tropika Humida* 1(2):155-170.
- Rahayu G. 1994. *Biologi Cendawan: Fisiologi Cendawan*. Bogor: FMIPA Institut Pertanian Bogor.
- Reguła J, Siwulski M. 2007. Dried shiitake (*Lentinula edodes*) and oyster (*Pleurotus ostreatus*) mushrooms as a good source of nutrient. *Acta Sci Pol Technol Aliment* 6(4): 135-142.
- Rich R. 2011. Kajian Terhadap Jamur Pangan Pelawan (*Boletus* sp.) Khas Indonesia Sebagai Sumber Potensial Pangan Fungsional [skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Santoso. 2004. *Biologi dan Kecakapan Hidup*. Bandung: Ganeca Exact.
- Sastrahidayat. 2011. *Mikologi, Ilmu Jamur*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Sinaga MS. (2005). *Jamur Merang dan Budidayanya*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suharno C, Irawan EN, Qomariah IA, Putri, Sufaati S. 2014. Keragaman Makrofungi di Distrik Warmare Kabupaten Wanokwari, Papua Barat. *Jurnal Biologi Papua* 6(1): 38-46.
- Sulistiany H, Sudirman LI. 2015. Pertumbuhan dan Produksi Jamur *Lentinus sajor-caju* isolat LSC9 pada Media Serbuk Gergajian Kayu Sengon (*Paraserianthes falcataria*) dan Tandan Kosong Kelapa Sawit. *Jurnal Sumberdaya Hayati* 1(2): 41-46.
- Suriawiria U. 1986. *Pengantar Mikrobiologi Umum*. Bandung: Angkasa Press.
- Suriawiria U. 2000. *Jamur Konsumsi dan Berkhasiat Obat*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Syahfrizal S. 2014. Inventarisasi Jamur Makroskopis di Hutan Adat Kantuk dan Implementasinya Dalam Pembuatan Flipbook [Artikel Penelitian]. Pontianak: Universitas Tanjung Pura.

- Tambunan B, Nandika D. 1989. Deteorisasi Kayu oleh Faktor Biologis. Bogor: Pusat Antar Universitas Bioteknologi Institut Pertanian Bogor.
- Tampubolon J. 2010. Inventarisasi Jamur Makroskopis di Kawasan Ekowisata Bukit Lawang Kabupaten Langkat Sumatera Utara [tesis]. Medan: Program Studi Magister Biologi FMIPA USU
- Tampubolon SDBM, Utomo B, Yusnasfi. 2012. Keanekaragaman Jamur Makroskopis di Hutan Pendidikan Universitas Sumatera Utara Desa Tongkoh Kabupaten Karo Sumatera Utara. [http:// repository.usu.ac.id/ bitstream/ 123456789/ 905/1/ 08E00913.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/905/1/08E00913.pdf). [20 Oktober 2016].
- Toshinugla A, Chitta RD Khruomo N. 2016. Wild Edible Mushrooms of Nagaland, India: A Potential Food Resource. *Journal of Experimental Biology and Agricultural Sciences* 4(1): 59-65
- Winara. 2016. Keragaman Jenis Jamur di Hutan Arboretum Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Agroforestry Ciamis. *Prosiding* 6(1):41-48.
- Winarno FG. 1997. *Kimia Pangan dan Gizi*. Jakarta: PT Gramedia
- Wood M, Stevens F. 2015. California Fungi. <http://www.mykoweb.com/CAF/species.html>. [01 Desember 2016].
- Yarli N. 2011. Ekologi Pohon Pelawan (*Tristaniopsis merguensis* Griff) sebagai Inang Jamur Pelawan di Kabupaten Bangka Tengah [tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Yigibalom S, Sufaati S, Purnamasari S. 2014. Analisa kadar protein jamur alam yang dominan dikonsumsi masyarakat lokal di Kabupaten Lanny Jaya. *Jurnal Biologi Papua* 6 (2):70-74.